



Research Article

Pengaruh Penyajian Laporan Laba Rugi terhadap Kinerja Keuangan

Lailatul Fatimah¹, Lailatul Azizah²

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: lailatulfatimah11@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Rumpun Akuntansi Publik. This is an open access article under the CC BY License
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 01, 2025
Accepted : July 25, 2025

Revised : April 20, 2025
Available online : August 01, 2025

How to Cite: Fatimah, L., & Azizah, L. (2025). Pengaruh Penyajian Laporan Laba Rugi terhadap Kinerja Keuangan. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.61166/aksaya.v1i2.7>

Abstrak.

Penyajian laporan laba/rugi yang tepat dan sesuai dengan standar akuntansi sangat berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penyajian laporan laba/rugi memengaruhi kinerja keuangan melalui pendekatan literatur review. Berbagai sumber ilmiah dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara akurasi pelaporan laba/rugi dengan indikator kinerja seperti Return on Equity (ROE) dan efektivitas pengelolaan biaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan beban dapat menimbulkan bias informasi laba, sehingga berdampak negatif terhadap rasio-rasio keuangan. Selain itu, penyajian biaya operasional yang transparan dalam laporan laba/rugi membantu manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja dan strategi efisiensi.

Kata Kunci: Laporan Laba Rugi, Penyajian Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam penyampaian informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan suatu perusahaan (Syaipudin, 2023). Di antara berbagai jenis laporan keuangan, laporan laba/rugi memiliki peran strategis dalam menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan selama satu periode akuntansi. Penyajian yang tepat dan transparan dalam laporan laba/rugi menjadi dasar yang kuat dalam mengevaluasi kinerja manajemen serta menjadi referensi dalam pengambilan keputusan oleh investor, kreditor, dan pihak lainnya. Oleh karena itu, akurasi dan kelengkapan informasi dalam laporan laba/rugi sangat penting untuk menjamin keandalan analisis kinerja keuangan.

Dalam praktiknya, banyak perusahaan mengalami tantangan dalam menyajikan laporan laba/rugi yang informatif dan sesuai standar. Beberapa kasus menunjukkan bahwa kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan beban dapat menyebabkan laporan laba/rugi menjadi tidak mencerminkan kondisi riil perusahaan (Windyanita et al., 2023). Hal ini pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi investor dan keputusan manajemen internal yang berujung pada menurunnya kinerja keuangan. Laporan laba/rugi yang tidak jelas atau menyesatkan dapat menimbulkan risiko tinggi, terutama dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis.

Penelitian sebelumnya telah menegaskan pentingnya kualitas penyajian laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi dan penilaian kinerja perusahaan. Ivanza dan Sisdianto (2024) menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan yang jelas berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan investasi. Hal ini juga diamini oleh Hastiwi et al. (2022) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan instrumen utama dalam menilai kinerja keuangan suatu entitas. Dengan kata lain, semakin baik penyajian laporan laba/rugi, maka semakin akurat pula analisis dan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan biasanya diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), rasio profitabilitas, hingga rasio solvabilitas (Kusuma et al., 2021; Arham et al., 2023). Laporan laba/rugi yang disajikan dengan baik memungkinkan analisis yang lebih tepat terhadap pergerakan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai keberhasilan operasional dan efisiensi manajemen. Ketika informasi yang tersedia relevan dan andal, perusahaan dapat melakukan evaluasi dan strategi yang lebih terarah dalam rangka meningkatkan performa keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyajian laporan laba/rugi terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam

dunia akuntansi, khususnya dalam hal penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi perusahaan dalam menyusun laporan laba/rugi secara lebih informatif guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta menunjang peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis pengaruh penyajian laporan laba/rugi terhadap kinerja keuangan. Metode ini dilakukan dengan cara menelaah, mengkaji, dan membandingkan berbagai literatur berupa jurnal ilmiah, prosiding seminar, buku teks, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2021 hingga 2025, baik dari jurnal nasional terakreditasi maupun prosiding akademik. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif berdasarkan kesesuaian topik, kelengkapan informasi, dan relevansi terhadap variabel yang dikaji, yaitu penyajian laporan laba/rugi sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Beberapa aspek yang dianalisis dari setiap literatur meliputi fokus penelitian, metode, hasil utama, serta kesimpulan yang berkaitan dengan hubungan antara kedua variabel. Teknik analisis data dilakukan dengan menyusun sintesis temuan dari berbagai sumber, mengidentifikasi pola hubungan, dan menarik kesimpulan dari perbandingan antar hasil penelitian.

Dalam proses analisis literatur, peneliti mengelompokkan artikel berdasarkan fokus utama, seperti kejelasan laporan laba/rugi, relevansi informasi keuangan, pengaruh pengakuan pendapatan, serta hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan laporan keuangan. Dengan menyusun sintesis secara sistematis dari berbagai sumber, penelitian ini menghasilkan analisis menyeluruh yang menjelaskan keterkaitan antara kejelasan penyajian laporan laba/rugi dan penilaian kinerja keuangan oleh berbagai pemangku kepentingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini, terdapat beberapa poin utama yang menggambarkan hubungan antara penyajian laporan laba/rugi dengan kinerja keuangan perusahaan. Pembahasan ini disusun berdasarkan temuan dari berbagai literatur yang telah dianalisis secara sistematis melalui metode *literature review*.

1. Kejelasan Penyajian Laporan Laba/Rugi Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan

Penyajian laporan laba/rugi yang jelas dan mudah dipahami menjadi faktor penting dalam menciptakan informasi keuangan yang berkualitas. Ivanza & Sisdiyanto (2024) menekankan bahwa kejelasan laporan laba/rugi memengaruhi pengambilan keputusan oleh investor. Format penyajian yang rapi dan sesuai standar memudahkan stakeholder memahami performa keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Menurut Syaipudin & Awwalin (2023) kualitas penyajian laporan laba/rugi berperan penting dalam menyampaikan informasi yang relevan dan andal. Ketika informasi yang ditampilkan mudah dipahami, maka risiko kesalahan dalam interpretasi data keuangan menjadi lebih kecil. Hal ini penting tidak hanya bagi investor eksternal, tetapi juga pihak internal seperti manajemen dalam mengambil keputusan strategis.

Selain itu, laporan laba/rugi yang baik juga menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola komponen pendapatan dan beban. Misalnya, rincian pendapatan usaha, beban pokok, dan beban operasional yang jelas dapat membantu analisis tren pendapatan dan efisiensi biaya. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh manajemen dalam menyusun rencana keuangan ke depan. Kejelasan laporan keuangan juga erat kaitannya dengan kepercayaan publik. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara terbuka, informatif, dan sesuai standar akuntansi memiliki nilai lebih di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kejelasan dalam penyajian laporan laba/rugi dapat dianggap sebagai indikator transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Lebih jauh lagi, laporan laba/rugi yang disusun dengan struktur logis, lengkap, dan mendetail akan memperkuat validitas data yang disampaikan. Stakeholder akan memiliki landasan kuat dalam menilai kondisi finansial perusahaan secara obyektif. Informasi ini pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan.

2. Pengaruh Laporan Laba/Rugi terhadap Penilaian Kinerja Keuangan

Laporan laba/rugi merupakan alat utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan ini mencerminkan hasil akhir dari seluruh aktivitas operasional perusahaan dalam suatu periode. Hastiwi et al. (2022) menekankan bahwa laporan laba/rugi memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya.

Salah satu fungsi utama laporan laba/rugi adalah sebagai dasar dalam mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan laba positif secara konsisten umumnya dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini akan berdampak langsung pada persepsi investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Sebaliknya, laporan rugi akan memicu evaluasi terhadap strategi operasional dan efisiensi biaya.

Manajemen juga menggunakan laporan ini untuk melakukan perbandingan antar periode guna menilai pertumbuhan atau penurunan kinerja. Dengan membandingkan data laba dan komponen lainnya dari beberapa periode, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini mencakup efisiensi biaya, peningkatan penjualan, serta optimalisasi strategi distribusi dan pemasaran.

Selain perbandingan antar periode, laporan laba/rugi juga menjadi dasar dalam analisis tren kinerja jangka panjang. Investor dapat menilai kestabilan dan keberlanjutan laba perusahaan, yang menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini, konsistensi pertumbuhan laba menunjukkan efisiensi pengelolaan usaha dan efektivitas strategi bisnis perusahaan. Laporan laba/rugi juga memberikan kontribusi pada penilaian kesehatan keuangan secara keseluruhan. Laporan ini tidak hanya menampilkan angka laba, tetapi juga menunjukkan bagaimana laba tersebut diperoleh. Dengan memperhatikan komposisi pendapatan dan beban, stakeholder dapat menilai apakah laba diperoleh melalui efisiensi operasional atau faktor non-recurring. Informasi ini sangat penting dalam menilai kualitas laba dan kinerja jangka panjang perusahaan.

3. Kesesuaian Pengakuan Pendapatan dan Beban Menentukan Akurasi Laporan

Kesesuaian antara pengakuan pendapatan dan beban menjadi elemen penting dalam menentukan akurasi laporan laba/rugi. Windyanita et al. (2023) menekankan bahwa jika pendapatan dan beban tidak dicatat dalam periode yang sesuai, maka laporan laba akan menjadi tidak representatif terhadap kondisi keuangan sebenarnya. Misalnya, pengakuan pendapatan yang dipercepat atau penundaan pengakuan beban dapat memberikan gambaran seolah-olah perusahaan berkinerja baik, padahal kenyataannya tidak demikian. Hal ini menjadi sangat krusial ketika laporan keuangan dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit oleh pihak eksternal. Ketidaktepatan dalam pengakuan tersebut juga dapat menyebabkan fluktuasi laba antar periode yang tidak mencerminkan kondisi operasional yang sebenarnya. Selain itu, ini juga menimbulkan risiko audit dan potensi pelanggaran terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum. Secara teknis, hal ini bisa berdampak pada penyajian rasio keuangan seperti Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE), yang akan menjadi bias. Investor dan analis keuangan dapat salah dalam menilai profitabilitas atau efisiensi operasional perusahaan akibat informasi yang tidak akurat.

Di sisi manajemen internal, laporan laba/rugi yang tidak akurat dapat menggiring pada pengambilan keputusan yang keliru dalam alokasi sumber daya,

penyusunan anggaran, hingga perencanaan jangka panjang. Ketika data tidak mencerminkan realitas, maka strategi yang dibentuk di atasnya juga cenderung keliru. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mematuhi prinsip pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Selain itu, akurasi dalam pengakuan pendapatan dan beban juga berkaitan erat dengan upaya menjaga transparansi dan integritas laporan keuangan. Ketika perusahaan mampu menjaga konsistensi dan ketepatan waktu dalam pengakuan transaksi, hal ini tidak hanya menciptakan kepercayaan bagi pemangku kepentingan, tetapi juga mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, kontrol internal yang kuat serta penerapan teknologi akuntansi modern dapat membantu perusahaan dalam menjaga akurasi pelaporan.

4. Hubungan antara Laporan Laba/Rugi dan Rasio Kinerja Keuangan

Rasio-rasio keuangan seperti ROE (*Return on Equity*) merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, yang bersumber langsung dari angka laba bersih dalam laporan laba/rugi. Kusuma et al. (2021) menyoroti bahwa kualitas informasi pada laporan laba/rugi berpengaruh langsung terhadap keakuratan analisis rasio keuangan. Jika laporan laba/rugi disusun dengan baik, tanpa distorsi atau manipulasi, maka ROE dapat mencerminkan efisiensi pengelolaan modal oleh manajemen dalam menghasilkan laba. Namun, apabila terjadi ketidaksesuaian dalam pencatatan pendapatan atau beban, maka hasil rasio seperti ROE menjadi tidak akurat. Hal ini bisa menyesatkan investor dan stakeholder lainnya dalam menilai performa perusahaan. Dalam jangka panjang, ketidaktepatan ini dapat mengikis kepercayaan publik terhadap perusahaan dan bahkan menimbulkan permasalahan hukum atau reputasi. Oleh sebab itu, transparansi dan akuntabilitas laporan laba/rugi menjadi sangat penting dalam konteks analisis keuangan.

Pentingnya laporan laba/rugi yang valid juga terlihat ketika digunakan untuk menghitung indikator lain seperti Net Profit Margin (NPM) atau Operating Profit Margin. Kedua rasio ini, jika dikaitkan dengan ROE, memberikan gambaran komprehensif tentang efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Maka, keakuratan dan kelengkapan laporan laba/rugi merupakan syarat utama bagi terciptanya sistem pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Kemudian, hasil analisis rasio yang valid akan membantu pihak manajemen dalam merancang strategi bisnis yang lebih terarah. Misalnya, jika ROE menunjukkan hasil yang menurun, padahal volume penjualan meningkat, maka analisis dapat diarahkan pada efisiensi biaya atau leverage keuangan. Laporan laba/rugi yang akurat memungkinkan manajemen mengidentifikasi titik-titik kritis secara lebih dini dan melakukan koreksi yang tepat.

5. Dampak Biaya Operasional dalam Laporan Laba/Rugi terhadap Kinerja

Biaya operasional merupakan salah satu komponen terbesar dalam laporan laba/rugi yang sangat memengaruhi laba bersih. Sudirman et al. (2022) serta Merlindayani & Syarifuddin (2021) menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional tanpa diimbangi efisiensi dapat menggerus laba secara signifikan. Ketika laporan laba/rugi menyajikan rincian biaya operasional secara jelas, manajemen dapat lebih mudah melakukan analisis biaya dan menyusun strategi pengendalian pengeluaran. Dengan rincian biaya operasional yang baik, perusahaan dapat mengidentifikasi pos-pos biaya yang mengalami pembengkakan dan mengevaluasi efektivitas kegiatan operasionalnya. Informasi ini penting dalam membuat kebijakan efisiensi biaya seperti renegotiasi kontrak, perbaikan proses produksi, atau digitalisasi layanan. Tanpa transparansi ini, manajemen berisiko mengambil keputusan yang tidak berdasarkan data yang faktual.

Laporan laba/rugi juga menjadi alat untuk membandingkan efisiensi antar periode. Misalnya, jika biaya pemasaran meningkat tajam namun tidak dibarengi dengan kenaikan pendapatan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi pemasaran tersebut. Analisis semacam ini hanya mungkin dilakukan jika laporan keuangan disusun secara sistematis dan akurat. Efisiensi biaya operasional bukan hanya berdampak pada laba saat ini, tetapi juga mempengaruhi daya saing jangka panjang perusahaan. Perusahaan dengan struktur biaya yang efisien akan lebih fleksibel dalam menentukan harga, mengelola margin, dan beradaptasi terhadap tekanan pasar. Oleh karena itu, penyajian biaya operasional dalam laporan laba/rugi tidak hanya menjadi informasi keuangan, tetapi juga dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

6. Laporan Keuangan yang Transparan Mendorong Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Transparansi dalam penyajian laporan keuangan, termasuk laporan laba/rugi, sangat penting dalam menciptakan dasar pengambilan keputusan yang akurat. Da Rato & Wahidahwatib (2021) mengemukakan bahwa penyusunan laporan laba/rugi sebagai bagian dari laporan keuangan komprehensif membuka akses informasi lebih luas mengenai kondisi finansial perusahaan. Komponen seperti pendapatan komprehensif lain dapat memberikan perspektif tambahan dalam memahami dampak ekonomi dari aktivitas yang belum terealisasi secara langsung.

Ketika laporan laba/rugi disusun secara transparan, pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan secara objektif. Transparansi ini penting dalam membangun kepercayaan dan menciptakan iklim tata kelola perusahaan yang baik. Investor, kreditur, dan mitra bisnis akan lebih percaya kepada perusahaan yang menyajikan informasi keuangan secara terbuka dan

bertanggung jawab. Selain itu, transparansi pelaporan juga berdampak pada efisiensi pengambilan keputusan manajerial. Manajemen dapat menggunakan informasi laporan laba/rugi untuk mengevaluasi kebijakan harga, biaya, investasi, dan strategi pertumbuhan. Dengan data yang tersedia secara jelas dan lengkap, keputusan yang diambil akan lebih tepat sasaran dan mampu meminimalisasi risiko.

Dalam konteks regulasi, transparansi pelaporan merupakan bentuk kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan yang melaksanakan prinsip-prinsip pelaporan secara transparan juga akan terhindar dari masalah hukum dan reputasi yang mungkin muncul akibat informasi yang disembunyikan atau dimanipulasi. Oleh karena itu, laporan laba/rugi yang transparan bukan hanya bermanfaat untuk pelaporan internal, tetapi juga merupakan elemen krusial dalam mempertahankan kepercayaan publik.

7. Keterkaitan dengan Standar dan Regulasi Pelaporan

Penyusunan laporan laba/rugi yang sesuai dengan standar pelaporan akuntansi merupakan indikator utama dari akuntabilitas dan transparansi keuangan. Rumagit et al. (2025) mencontohkan penerapan ISAK 35 pada lembaga sosial menunjukkan bahwa standar pelaporan tidak hanya berlaku bagi perusahaan komersial, tetapi juga institusi nirlaba. Kepatuhan terhadap standar ini membantu menciptakan kesetaraan dalam pelaporan dan memungkinkan perbandingan antar entitas secara objektif.

Dalam sektor bisnis, penerapan standar seperti PSAK dan ISAK memberikan kerangka kerja yang jelas dalam pengakuan pendapatan, beban, dan penyusunan laporan laba/rugi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipercaya dan relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan mengikuti regulasi yang berlaku, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap prinsip akuntansi yang sehat dan bertanggung jawab.

Standar pelaporan juga membantu perusahaan menjaga konsistensi dalam pelaporan keuangan antar periode. Konsistensi ini penting dalam melakukan analisis tren dan perbandingan historis kinerja keuangan. Tanpa standar yang jelas, laporan laba/rugi cenderung menjadi subjektif dan tidak dapat dibandingkan secara lintas waktu atau antar perusahaan sejenis. Lebih dari itu, kepatuhan terhadap standar pelaporan juga memberikan nilai tambah dari sisi audit dan pengawasan. Laporan yang disusun berdasarkan standar lebih mudah diaudit dan diverifikasi oleh pihak eksternal, termasuk auditor independen dan lembaga regulator. Hal ini memperkuat posisi perusahaan di mata pemangku kepentingan dan pasar modal. Dengan demikian, keterkaitan antara laporan laba/rugi dan standar pelaporan bukan hanya

persoalan administratif, tetapi merupakan fondasi bagi sistem pelaporan keuangan yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa laporan laba/rugi memiliki peran strategis dalam mencerminkan kinerja keuangan suatu entitas secara menyeluruh, karena menyajikan informasi penting mengenai pendapatan, beban, efisiensi operasional, serta keberhasilan strategi bisnis. Ketepatan, konsistensi, dan transparansi dalam penyusunannya tidak hanya mendukung pengambilan keputusan internal yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengikuti standar pelaporan yang berlaku, laporan ini menjadi alat penting dalam evaluasi kinerja, perencanaan masa depan, serta peningkatan akuntabilitas dan tata kelola organisasi secara berkelanjutan.

Saran dalam penelitian ini yaitu agar perusahaan atau organisasi senantiasa meningkatkan kualitas laporan laba/rugi dengan memastikan akurasi dalam pencatatan pendapatan dan beban, serta mematuhi standar akuntansi yang berlaku agar informasi yang disajikan relevan dan dapat diandalkan. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap proses pelaporan guna mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan, termasuk dalam aspek efisiensi biaya dan transparansi pengungkapan. Penggunaan teknologi akuntansi modern dan pelatihan berkala bagi staf keuangan juga dapat membantu memperkuat integritas data serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis di masa depan.

REFERENSI

- Arham, Arfianty, & Amanda. (2023). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam Konferensi Ilmiah Akuntansi X (KIA 10), Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Da Rato, E. Y., & Wahidahwatib. (2021). Laporan laba rugi komprehensif. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 12(1), 960-970.
- Dewi, S. R., & Hidayati, C. (2023). Pengaruh konservatisme akuntansi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017–2021. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 2(1), 163–183.

- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Dalam Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper HUBISINTEK 2022.
- Indriakati, A. J., Zulfayani, A., & Siska, V. (2022). Analisis pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero). *Jurnal Ilmiah METANSI: Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 57-62.
- Ivanza, A. R., & Sisdiyanto, E. (2024). Pengaruh penyajian laporan keuangan yang jelas terhadap pengambilan keputusan investasi: Pendekatan kuantitatif. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), Desember 2024–Januari 2025. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran kinerja keuangan: Return on Equity (ROE) dengan atribusi ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 223–243. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>
- Merlindayani, & Syarifuddin. (2021). Pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. Peln (Persero) Cabang Parepare. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 257-261.
- Rumagit, A., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2025). Penerapan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 pada laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Tondano. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 60–73. <https://doi.org/10.58784/mbkk.273>
- Sudirman, M. A., Siska, V., Suhairi, & Surianti. (2022). Analisis pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 478-483. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2110>
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Wahyuningsih, R., & Sulistiyo, H. (2022). Profit loss statement trend analysis PT. Astra Internasional Tbk. to assess financial performance (years 2019–2021). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 7(2), 116–126.
- Windyanita, D., Cahya, M., Khafida, F. N., & Yulikasari. (2023). Pengaruh pengakuan pendapatan terhadap laporan laba rugi pada perusahaan Depo Air Minum, Surabaya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 205-210. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri>